

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di MTs Daar Al-Ilmi yang terletak di Jalan. Empat Lima, Desa. Cikulur, Kecamatan. Serang, Kota Serang, Provinsi. Banten dengan alasan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian letaknya strategis dan dapat dijangkau sehingga mempermudah kegiatan penelitian.
- b. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perbandingan prestasi belajar siswa berdasarkan kelas gender yang terdapat di MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang.
- c. Pihak ssekolah memberi izin dan sekaligus mendukung terhadap kegiatan penelitian ini.



Keterangan:

1. Bimbingan skripsi bab 1 sampai dengan bab 3
2. Persiapan instrument penelitian
3. Pelaksanaan penelitian
4. Analisis data hasil penelitian
5. Menyelesaikan skripsi dan daftar sidang
6. Siding skripsi
7. Perbaikan skripsi dan penyerahan kepada Universitas

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif (perbandingan). Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dengan demikian

yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek wilayah yang diteliti, kemudian memaparkann apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Penelitian deskriptif bukan hanya satu jenis kegiatan saja tetapi sekurang-kurangnya ada 5 (lima) jenis, yaitu: (a) penelitian deskriptif murni atau survey, (b) penelitian

korelasi, (c) penelitian komparasi, (d) penelitian penelusuran (*tracer study*), dan (e) penelitian evaluasi.<sup>1</sup>

Sedangkan komparatif adalah jenis metode yang dipergunakan untuk menemukan persamaan atau perbedaan tentang suatu objek yang diteliti. Jadi, metode deskriptif komparatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai gejala yang ada pada waktu penelitian berlangsung untuk menemukan persamaan dan perbedaan pada suatu masalah yang sedang peneliti lakukan.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang perbandingan prestasi belajar siswa berdasarkan kelas *gender* di MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang. Penulis berusaha mencari ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar Fikih antara siswa kelas laki-laki dengan siswa kelas perempuan. Kalaupun ada perbedaan, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang signifikan bukan secara kebetulan.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke 15, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 6.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti itu. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang yang terdiri dari 4 rombel, 2 rombel kelas laki-laki dan 2 rombel kelas perempuan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet Ke 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

## 2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan Sampel adalah:

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup>

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan, apabila responden kurang dari 100,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. Ke 12 (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah respondennya besar lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 25 – 30 %, atau lebih untuk dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel di MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang yaitu dari jumlah populasi kelas VIII yang berjumlah 82. Karena jumlahnya kurang dari 100 maka peneliti akan mengambil semua siswa siswi kelas VIII sebagai sampel penelitian atau peneliti mengambil sampel total dari keseluruhan populasi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Kerlinger dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan,

pendidikan, status social, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian ini memuat dua variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) yaitu prestasi belajar Fikih siswa kelas laki-laki dan variabel ( $X_2$ ) yaitu prestasi belajar Fikih siswa kelas perempuan.

Untuk lebih jelasnya maka variabel tersebut yaitu Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Definisi Konsep

Prestasi belajar menurut Darwyan Syah, dkk, adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet Ke 26, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3

“Prestasi belajar adalah sejumlah kemampuan (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang telah dikuasai siswa setelah dilaksanakan kegiatan program pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, pada akhir semester atau pada akhir kegiatan satuan tingkat pendidikan dalam bentuk hasil ujian sekolah atau ujian nasional”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ranak kognitif, afektif dan psikomotor tidak dapat berdiri sendiri, ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan bahkan membentuk hubungan yang hirarki yang saling mempengaruhi.

## 2. Definisi Operasional

Ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dijadikan sebagai tujuan yang ingin dicapai ketiganya harus nampak sebagai prestasi belajar siswa di sekolah. Penulis dalam penelitian ini menggunakan nilai raport sebagai prestasi belajar siswa.

## **E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

Setelah desain penelitian dirancang, maka langkah berikutnya adalah menyusun instrument penelitian.

---

<sup>5</sup> Darwyan Syah, dkk, *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*, (Jakaera: Diadit Media, 2009), 51

Instrument ini dimaksud sebagai perangkat untuk mengumpulkan data.

Untuk memperoleh data yang relevan maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam teknik pengumpulan data adalah:

1. Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
2. Agar diperoleh data yang objektif.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan pengindraan. Langkah ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keadaan

sekolah, keadaan sarana dan prasarana, letak geografis sekolah dan keadaan siswa.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan juga data-data tentang kondisi objektif MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data tertulis seperti buku, dokumen, tulisan-tulisan dan arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, Penulis mencari data tentang prestasi belajar siswa yang berupa nilai raport,

juga mencari data tentang keadaan siswa, sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang.

### 3. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview atau Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup>

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Jadi, wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan tanya jawab dengan beberapa subyek diantaranya:

- a. Kepala sekolah MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang
- b. Guru mata pelajaran fiqih

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 68

c. Siswa MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang

Wawancara bukanlah pekerjaan yang mudah. Dalam hal ini, pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai tetapi serius, artinya bahwa wawancara dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main, tetapi tidak kaku. Suasana ini penting dijaga agar responden mau menjawab apa saja yang dikehendaki oleh pewawancara secara jujur.

4. Kepustakaan

Dalam metode penelitian kepustakaan ini, penulis mengambil data teori dari buku-buku karangan para ahli sebagai penunjang data teori yang berkaitan dengan skripsi ini.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian mengenai prestasi belajar yaitu meliputi:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar**

Variabel	Indikator	Keterangan
Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Kelas <i>Gender</i>	Kognitif, Afektif dan Psikomotor	Dilihat dari nilai Rapot Fikih Siswa

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>7</sup>

Setelah data-data terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Data kuantitatif tersebut

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung; Alfabeta, 2016), 199.

dianalisis dengan menggunakan statistik. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif maka analisis datanya menggunakan T-tes untuk menentukan variabel berkala interval nilai.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam mengelola dan menganalisis data dengan cara yaitu sebagai berikut:

1. Mengurutkan data dari terkecil ke terbesar
2. Menentukan range dengan rumus :

$$R = (H-L)+1$$

Keterangan:

R = Rentang

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

3. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n.$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas

n = Jumlah Data

4. Menentukan panjangnya kelas dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

K

Keterangan:

P = Panjang Kelas

R = Rentang atau jangkauan

K = Banyaknya Kelas

5. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing Variabel

6. Menentukan nilai rata-rata (Mean), dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum fx}{N}$$

N

Keterangan:

Me = Mean

$\sum Xi$  = Jumlah tiap data

N = jumlah data<sup>8</sup>

7. Menghitung median dengan Rumus

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),  
49.

$$Md = b + p \left( \frac{1/2n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median

P = panjang kelas

N = banyak data

F = jumlah frekuensi

f = frekuensi kelas median<sup>9</sup>

8. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b<sub>1</sub> = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya)

---

<sup>9</sup> Subana, Dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 72.

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.<sup>10</sup>

9. Membuat grafik histogram dan poligon masing-masing variabel

10. Mengitung standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{fx}}$$

Keterangan:

SD = Standar eviasi

$\sum X^2$  = Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f$  = Frekwensi<sup>11</sup>

11. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat

12. Mencari standar error variabel dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2015 ), 52.

<sup>11</sup> Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet Ke 1, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 51-52

Keterangan:

$SD_1$  = Standar deviasi

$N$  = banyaknya data

13. Mencari standar error perbandingan antara mean variabel

$X_1$  dan mean variabel  $X_2$  dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2}$$

Keterangan:

$SE_{M_1-M_2}$  = Standar error perbandingan

$SEM_1^2$  = Standar error variabel  $X_1$

$SEM_2^2$  = Standar error variabel  $X_2$

14. Mencari “t” atau  $t_0$  dengan rumus:

$$T_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Keterangan:

$t$  = Ratio yang ditetapkan

$M_1$  = Variabel prestasi belajar siswa kelas laki-laki

$M_2$  = Variabel prestasi belajar siswa kelas perempuan

$SEM1$  = Standar error dari  $M1$

$SEM2$  = Standar error dari  $M2$

$N1$  = Jumlah sampel x

$N2$  = Jumlah sampel y<sup>12</sup>

#### 15. Memberikan Interpretasi

$$Df = (N_1 + N_2) - 2$$

Keterangan:

$Df$  = *Degrees of freedom* atau drajat kebebasan (df)

$N_1$  = Jumlah data variabel  $X_1$

$N_2$  = Jumlah data variabel  $X_2$

#### G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu = 0$$

$$H_1 : \mu \neq 0$$

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Tolak  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table berarti terdapat perbedaan prestasi belajar fiqih siswa MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang kelas VIII antara kelas laki-laki dengan kelas perempuan.

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2001), 297.

- b. Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung  $<$   $t$  table berarti tidak terdapat perbedaan prestasi belajar fiqih siswa MTs Daar Al-Ilmi Kota Serang kelas VIII antara kelas laki-laki dengan kelas perempuan.